

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksperimental dengan pendekatan *pre test* dan *post test design*. Penelitian *pre and post test design* adalah penelitian yang menggunakan satu kelompok subyek yang pengukurannya dilakukan sebelum dan sesudah intervensi. Pengaruh intervensi dapat dilihat dari perbedaan hasil pengukuran (Notoadmojo, 2016).

Pre Test	Intervensi	Post Test
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = Pengukuran bendungan asi sebelum diberikan intervensi

X = Intervensi pemberian terapi kompres lidah buaya

O₂ = Pengukuran bendungan asi sesudah diberikan intervensi

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Mampu Poned Mulya Asri Tulang Bawang Barat Tahun 2023

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah jumlah keseluruhan dari objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan tafsiran persalinan pada bulan Juli hingga Agustus di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Mampu Poned Mulya Saritulang Bawang Barat Tahun 2023 sebanyak 38 ibu.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Nursalam, 2013). Pengambilan sampel pada

penelitian ini menggunakan *purposive sampling* hal ini diambil dikarenakan penentuan sampel melalui pertimbangan tertentu yaitu sampel harus memenuhi criteria inklusi yang sudah peneliti tentukan. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu 10 ibu nifas dengan masalah bendungan asi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi criteria inklusi yaitu:

- a. Responden bersedia menjadi sampel penelitian
- b. Responden dalam masa nifas dan menyusui bayinya
- c. Responden mengalami maslaah bendungan asi
- d. Responden bertempat tinggal dan masih dalam wawasan Kerja Puskesmas Rawat

Inap Mampu Poned Mulya Asri tulang Bawang Barat Tahun 2023

Kriteria eksklusi:

- a. Ibu nifas tidak dengan komplikasi
- b. Adanya alergi dengan kompres lidah buaya

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional ialah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau mengukur secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2012). Definisi operasional pada tiap-tiap table variable pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Kompres lidah buaya	Kompres lidah buaya untuk mengurangi rasa sakit melalui stimulasi sistem kekebalan tubuh dan penurunan prostaglandin yang	Lembar observasi	Lembar observasi	0: sebelum kompres 1: sesudah kompres	Ratio

	dilakukan selama 20-30 menit				
Bendungan asi	Bendungan ASI atau enggorgenent adalah pembendungan air susu karena adanya penyempitan duktus laktiferi oleh kelenjar-kelenjar yang tidak dikosongkan dengan sempurna atau karena kelainan pada puting susu	Obeservasi (pengamatan langsung secara inspeksi dan palpasi) menggunakan instrument baku yang berisi <i>six point engorgement scale</i> (SPES)	Observasi	SPES : score 1 s/d 6	Ratio

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan data primer yaitu mengambil sampel pada saat dilakukan penelitian yaitu ibu nifas dengan masalah pembengkakan pada payudara. Prosedur pengumpulan data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Prosedur Administrasi

Setelah peneliti selesai melakukan sidang proposal, perbaikan proposal penelitian, selanjutnya peneliti melakukan permohonan izin penelitian kelurahan yang akan ditunjuk

2. Prosedur Teknis

a. Persiapan

- a) Menyediakan alat dan bahan sebagai proses penelitian seperti lidah buaya yang sudah dibuat gel, kassa steril, lembar observasi dan lembar kuesioner spes
- b) Mengunjungi bidan desa sebagai enumerator dalam penelitian yang akan dilakukan nantinya
- c) Memberitahu kepada enumerator mengenai SOP dalam melakukan intervensi berupa kompres lidah buaya pada ibu nifas

- d) Dalam penelitian ini enumerator yang digunakan merupakan bidan desa sebanyak 7 bidan desa pada setiap desa yang dilakukan penelitian
- e) Menjelaskan kepada enumerator mengenai tujuan dari penelitian ini yaitu tentang pelaksanaan kompres lidah buaya, manfaat dari kompres, hingga pemantauan
- f) Menjelaskan kepada enumerator untuk melakukan pemantauan pada payudara ibu sebelum dan sesudah dilakukan kompres setiap kali datang
- g) Menentukan responden dalam penelitian dan melakukan pengakjian langsung kepada responden dengan cara datang langsung kerumah.
- h) Menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian terhadap calon responden penelitian
- i) Menanyakan kepada responden apakah memiliki masalah dengan pembengkakan pada payudara
- j) Jika responden sesuai dengan kriteria sampel kemudian menanyakan kepada responden apakah mau dijadikan sampel dalam penelitian ini
- k) Selanjutnya mengajak responden untuk melakukan pengisian *informed consent* jika setuju dijadikan sampel penelitian

b. *Pre test*

Pada tahap ini peneliti dan enumerator akan melakukan pemeriksaan terhadap kejadian benjolan payudara menggunakan skala spess sebelum diberikan intervensi berupa kompres lidah buaya, dan kemudian hasil dicatat dalam lembar observasi untuk kemudian dibandingkan untuk hasil setelah dilakukan kompres.

c. Pelaksanaan intervensi

- a) Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu dengan menyiapkan lidah buaya dimana lidah buaya disiapkan oleh peneliti sendiri

- b) Melakukan cuci tangan sebelum melakukan tindakan
- c) Menjelaskan kepada responden tujuan dan manfaat dari kompres lidah buaya
- d) Menjelaskan kepada responden jika memiliki reaksi gatal dan panas pada payudara segera memberitahu pelaksana
- e) Menganjurkan responden untuk berbaring diatas tempat tidur atau dengan posisi semi flower sesuai dengan bagaimana responden merasa nyaman
- f) Menganjurkan responden untuk melepaskan Bh terlebih dahulu untuk memudahkan dalam memberikan perlakuan
- g) Teknik pemberian kompres lidah buaya pada responden dengan cara:
 - 1) Siapkan lidah buaya segar dengan batang yang besar
 - 2) gunakan lidah buaya yang di buang kulit nya terlebih dahulu dan gel langsung dengan kompres dan ditempelkan ke payudara yang mengalami bendungan asi.
- h) Kompres payudara ibu tiap kali terasa nyeri selama 20-30 menit, jika masih ada bendungan asi lagi maka diulang kembali pemberian kompres lidah buaya.
- i) Pengompresan lidah buaya pada payudara dilakukan selama 3 hari pada post partum dan dilakukan selama 2 kali sehari
- j) Perlakuan ini di lakukan oleh peneliti sendiri dan dibantu oleh enumerator berupa bidan desa

d. Post test

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pemeriksaan terhadap kejadian nyeri akibat bendungan payudara sesudah diberikan intervensi berupa kompres lidah buaya setelah 3 hari intervensi di berikan dan pemantauan dilakukan pada hari

keempat dengan menggunakan skala spess dan kemudian dicatat kedalam lembar observasi

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan dari hasil dokumentasi dari pengukuran kemudian diolah dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. *Editing*

Langkah ini dilakukan dengan maksud mengantisipasi kesalahan dari data yang dikumpulkan, juga memonitor jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang dibutuhkan.

2. *Proccesing*

Merupakan pemrosesan data yang dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari lembar observasi ke paket program computer.

3. *Cleaning*

Merupakan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* dengan *missing* data, *variasi* data dan *konsistensi* data.

G. Analisi Data

Analisa data merupakan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui perangkat metodologi tertentu. Dalam penelitian ini, data yang sudah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis dengan teknik statistik. Proses pemasukan data dan pengolahan data menggunakan aplikasi perangkat lunak komputer.

1. Analisa Univariat

Analisa univariat untuk melihat distribusi frekuensi variabel. Analisa univariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai mean, median, standar deviasi pada bendungan asi pada ibu nifas. Analisa univariat menggunakan bantuan program SPSS pada komputer (Notoatmodjo, 2016).

2. Analisa Bivariat

Setelah data-data tersebut ditabulasi, maka dilakukan interpretasi terhadap data yang terkumpul dengan menggunakan komputerisasi. Hasil penelitian akan dianalisis menggunakan Uji Statistik T-test dependent (Notoatmodjo, 2016). Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompres lidah buaya (*Aloe Vera*) terhadap bendungan asi pada ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Mampu Poned Mulya Asri Tulang Bawang Barat Tahun 2023

H. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan dalam proses penelitian karena terhambat oleh waktu yang singkat dan ketersediaan responden yang kurang dari sampel yang akan diambil sebelumnya. Dan dalam penelitian ini variabel perancu tidak dikendalikan dalam melakukan analisisnya karena dalam usia, pendidikan, pekerjaan, paritas masuk kedalam karakteristik responden saja tidak disangkut pautkan kedalam variabel bebas dan terikatnya, dan tidak dapat dibatasi dalam penentuan variabel perancunya.